

ABSTRAK

Muhamad Yusuf. 2025. Pemberdayaan Ekonomi Petani Pisang Pada Keripik Pisang di Desa Hinas Kanan. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Dr. Ilham Akbar, S.H., M.Kn. dan Yusuf Asyahri,S.E.,M.E

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, Petani pisang, Keripik pisang, Pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemanfaatan potensi hasil pertanian pisang di Desa Hinas Kanan, Kecamatan Hantakan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Meskipun memiliki sumber daya alam yang melimpah, masyarakat setempat belum mampu mengoptimalkan pisang sebagai komoditas bernilai ekonomi tinggi. Kurangnya keterampilan pengolahan, permodalan, serta strategi pemasaran menjadi hambatan utama dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberdayakan petani pisang melalui pelatihan pengolahan pisang menjadi keripik dan pemasaran produk dengan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif partisipatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan tahapan kegiatan meliputi perencanaan, pelatihan produksi, pelatihan pemasaran, serta evaluasi dan keberlanjutan program. Pendekatan ABCD digunakan untuk menggali dan mengembangkan aset lokal masyarakat, baik sumber daya alam, manusia, maupun sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan ABCD berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dan kesadaran akan potensi lokal yang dimiliki. Masyarakat Desa Hinas Kanan mampu memproduksi keripik pisang dengan kualitas yang lebih baik dan nilai jual lebih tinggi. Melalui kegiatan pelatihan, warga memperoleh keterampilan baru dalam pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk secara digital. Dampak nyata dari program ini adalah terbentuknya kelompok usaha kecil yang mandiri, peningkatan pendapatan masyarakat, serta tumbuhnya semangat gotong royong dalam mengembangkan ekonomi desa berbasis potensi lokal.